

	News Title : Investasi kripto jangan hanya bermodal	
	Media Name : Antaranews.com	Journalist : Arnidhya Nur Zhafira
	Publish Date : 07 July 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Rob Rafael Kardinal (Ketua ICCA), Eddy Soeparno (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Home	Topic : kripto

Investasi kripto jangan hanya bermodal "FOMO"

© Kamis, 7 Juli 2022 13:29 WIB



"Kita mau memoral, jangan hanya karena FOMO saja, tapi juga harus tahu runtuhan mental dan risikonya. Sehingga, penting bagi pelaku atau investor sebelumnya untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada calon investor lainnya," kata Eddy di Jakarta, Kamis.

Lebih lanjut, ia mengatakan Indonesia merupakan negara dengan tingkat kepemilikan aset kripto terbesar keempat setelah Vietnam, India dan Australia.

Menurut data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), investor kripto di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 4 juta orang. Jumlah ini kemudian meningkat di 2021 menjadi 11 juta orang.

"Selanjutnya, jumlah investor kripto mencapai 12,4 juta pada Februari 2022. Ini membuat jumlah investor kripto melebihi jumlah investor saham yang berjumlah 8,1 juta orang," papar Eddy.

Hal ini, menurut Eddy, membuat kripto menjadi aset komoditas yang potensial untuk berkembang di Tanah Air, ditambah dengan besarnya generasi muda yang mendominasi demografi Indonesia.

Jumlah penduduk Indonesia adalah 277,7 juta pada Januari 2022. Sebanyak 39 persen didominasi gen Z dan milenial.

Menurut data Bappebti pada akhir 2021, saat ini ada 66 persen investor aset kripto di Indonesia didominasi oleh kedua generasi tersebut.

"Mayoritas investor ini adalah anak muda. Ini membuat kripto menjadi salah satu di antara tren ekonomi baru ke depannya," kata Eddy.



(IG-ka) Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Eddy Soeparno dan Ketua ICCA Rob Rafael Kardinal dalam acara ICCA Blockchain Edufest 2022 di Ritz Carlton Hotel Pacific Place Jakarta, Kamis (7/5/2022). (ANTARA/Arnidhya Nur Zhafira)

Hal ini, lanjut dia, perlu dibarengi dengan peran berbagai pihak termasuk pemerintah dan asosiasi.

Asosiasi yang menaungi industri aset kripto Indonesia Crypto Consumer Association (ICCA) hari ini secara resmi menyelenggarakan acara ICCA Blockchain Edufest 2022.

Penyelenggaraan ini dilakukan dengan bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap aset kripto, serta menjadi ajang promosi dan berkumpulnya para pelaku industri aset kripto di Indonesia.

"Kami berharap dapat meningkatkan literasi masyarakat mengenai industri aset kripto dan blockchain serta turunannya, agar masyarakat bisa lebih dalam mengenal dan memahami industri aset kripto," kata Ketua ICCA Rob Rafael Kardinal.